

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

##### A. Profil Kabupaten Mukomuko

Salah satu kabupaten di Indonesia adalah Mukomuko. Geografis, Kabupaten Mukomuko berbatasan langsung dengan Kabupaten Pesisir Selatan di utara, Kabupaten Kerinci dan Kabupaten Merangin di timur; Provinsi Sumatera Barat di timur; Samudera Hindia di barat; dan Kabupaten Bengkulu Utara di selatan. Kabupaten Mukomuko memiliki posisi strategis karena lokasinya, terutama untuk mengembangkan pariwisata dan ekonomi lokal.<sup>1</sup>

Penduduk Kabupaten Mukomuko sebanyak 190.498 pada tahun 2021, naik menjadi 207.192 pada semester pertama tahun 2025, menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS). Secara geografis, Kabupaten Mukomuko terletak pada garis bujur timur 101°01'15,1"–101°51'29,6" dan garis lintang selatan 02°16'32,0"–03° 07'46,0". Suhu udara berkisar antara 21,1°C dan 34,6°C dan curah hujan rata-rata 151,2 mm menunjukkan kondisi iklim yang mendukung pertanian, perikanan, dan pariwisata.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Pemerintahan Kabupaten Mukomuko. dikutip dari <http://bengkulutengahkab.go.id> . pada hari kamis, tanggal 01 Juni 2025, Pukul 08.19 WIB

<sup>2</sup> [Data Jumlah Penduduk Menurut Agama di Provinsi Bengkulu Semester 1 Tahun 2025](http://www.data.bengkuluprov.go.id)". [www.data.bengkuluprov.go.id](http://www.data.bengkuluprov.go.id). Diakses tanggal 23 Januari 2026

Secara administratif, Kabupaten Mukomuko terbagi ke dalam 15 kecamatan, 148 desa, dan 3 kelurahan. Pada tahun 2006, jumlah penduduk Kabupaten Mukomuko tercatat sebanyak 177.131 jiwa, yang terdiri dari 92.120 jiwa penduduk laki-laki dan 85.011 jiwa penduduk perempuan, dengan tingkat kepadatan penduduk mencapai 43,88 jiwa per kilometer persegi. Data ini menunjukkan adanya pertumbuhan penduduk yang cukup signifikan dari tahun ke tahun.

Ditinjau dari kondisi sosial budaya, sebagian besar penduduk Kabupaten Mukomuko merupakan masyarakat transmigran yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia, seperti Jawa, Sunda, Minangkabau, dan suku lainnya. Kondisi ini tidak terlepas dari kebijakan transmigrasi pada masa kolonial Belanda yang menjadikan wilayah Bengkulu, termasuk Mukomuko, sebagai daerah tujuan perpindahan penduduk. Komposisi penduduk Kabupaten Mukomuko terdiri dari sekitar 37,4% suku Minangkabau, 6,3% suku Jawa, 5,4% suku Sunda, serta suku lainnya seperti Bali, Bugis, Melayu, Rejang, Serawai, Lembak, dan kelompok etnis lainnya. Keberagaman sosial budaya tersebut menjadi potensi dalam mendukung dinamika ekonomi masyarakat, termasuk pengembangan UMKM dan sektor pariwisata berbasis kearifan lokal.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Profil Kabupaten Mukomuko, Tahun 2025

## **B. Profil Kecamatan Ipuh**

Kecamatan Ipuh merupakan salah satu kecamatan yang terletak di bagian selatan Kabupaten Mukomuko. Ibu kota Kecamatan Ipuh adalah Desa Medan Jaya, yang sekaligus menjadi lokasi Kantor Kecamatan. Jarak Kecamatan Ipuh dari pusat pemerintahan Kabupaten Mukomuko kurang lebih 92 kilometer, yang dapat ditempuh melalui jalur Lintas Barat Sumatera. Letak wilayah yang strategis ini menjadikan Kecamatan Ipuh memiliki akses yang cukup baik terhadap mobilitas penduduk dan aktivitas perekonomian.

Secara administratif, Kecamatan Ipuh memiliki luas wilayah sekitar 198,11 km<sup>2</sup> atau setara dengan 19.811 hektar. Ditinjau dari kondisi geografis, terdapat lima desa yang berbatasan langsung dengan wilayah pantai, sedangkan sebelas desa lainnya tidak berbatasan langsung dengan pantai. Selain itu, wilayah Kecamatan Ipuh tidak memiliki batas langsung dengan kawasan hutan. Kondisi ini menjadikan wilayah kecamatan relatif terbuka dan didominasi oleh aktivitas permukiman serta kegiatan ekonomi masyarakat.

Dari aspek hidrografi, Kecamatan Ipuh dialiri oleh satu sungai besar yang menjadi jalur aliran bagi beberapa anak sungai di wilayah sekitarnya. Keberadaan sungai tersebut memiliki peranan penting dalam mendukung kehidupan masyarakat, baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun aktivitas, Sementara itu, kondisi topografi Kecamatan Ipuh

didominasi oleh dataran rendah, dengan rata-rata ketinggian wilayah sekitar 21 meter di atas permukaan laut (DPL). Daftar Desa di Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko Air Buluh , Pulau Baru , Semundam, Tanjung Jaya, Sibak, Medan Jaya, Tanjung Harapan, Pasar Ipuh , Manunggal Jaya, Retak Ilir, Pulau Payung , Tanjung Medan, Tirta Mulya, Pasar Baru Pulau Makmur, Mundam Marap.<sup>4</sup>

### C. Profil Desa Pulau Baru

Desa Pulau Baru dikenal sebagai tanah sakti ratau batuah, sebuah ungkapan yang mencerminkan kekayaan alam dan keindahan wisata bahari yang dimilikinya. Keindahan pesisir pantai, bentang alam laut, serta suasana alam yang masih asri menjadikan Desa Pulau Baru sebagai salah satu desa yang memiliki potensi wisata bahari yang menonjol di wilayah Kabupaten Mukomuko.

Secara administratif, Desa Pulau Baru terletak di Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 380 km<sup>2</sup>, dengan sebagian wilayahnya berupa kawasan wisata bahari. Kondisi geografis tersebut menjadikan Desa Pulau Baru memiliki sumber daya alam yang melimpah dan berperan penting dalam menunjang kehidupan masyarakat setempat.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Dalam Angka, 'Kecamatan Ipuh Dalam Angka', 2024.

<sup>5</sup> BPS Kabupaten Mukomuko (26 September 2024). [Kecamatan Ipuh dalam Angka 2024](#). Mukomuko: BPS Kabupaten Mukomuko. hlm. 3, 6.

Jumlah penduduk Desa Pulau Baru tercatat sebanyak 1.068 jiwa, yang sebagian besar menggantungkan kehidupan pada potensi alam dan sektor industri pariwisata, khususnya wisata bahari. Pemanfaatan sumber daya alam yang selaras dengan aktivitas pariwisata menjadi salah satu penopang utama perekonomian masyarakat.

#### **D. Profil Pantai Batu Kumbang**

Pantai Batu Kumbang merupakan salah satu destinasi wisata alam yang terletak di Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu. Pantai ini memiliki potensi wisata yang cukup besar meskipun belum dikenal secara luas oleh masyarakat di luar daerah. Keadaan tersebut menjadikan Pantai Batu Kumbang sebagai destinasi wisata yang masih alami dan menawarkan suasana yang tenang bagi para pengunjung.

Secara umum, Pantai Batu Kumbang menyuguhkan keindahan alam yang khas dan berbeda dari pantai pada umumnya. Pantai ini memiliki hamparan pasir putih yang bersih, dipadukan dengan batu-batu besar yang tersusun secara alami di sepanjang pesisir, serta laut biru yang membentang luas hingga cakrawala. Perpaduan unsur alam tersebut menciptakan panorama yang indah dan menjadi daya tarik utama bagi wisatawan yang berkunjung.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Santri Purari Putra and Zulhamsyah Imran, 'Kesesuaian Habitat Peneluran Dengan Wisata Dan Daya Dukung Kunjungan Di Kawasan Pelestarian Penyu Pantai Batu Kumbang , Kabupaten Muko- Muko , Provinsi Bengkulu, 28.April (2023), 192–200

Selain keindahan visualnya, Pantai Batu Kumbang juga menawarkan suasana lingkungan yang relatif tenang dan belum terlalu padat aktivitas wisata. Kondisi ini memberikan kenyamanan bagi pengunjung yang ingin menikmati keindahan alam secara langsung tanpa gangguan keramaian. Potensi yang dimiliki Pantai Batu Kumbang menjadikannya sangat relevan untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata berkelanjutan yang berbasis pada pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat sekitar.

Keunggulan kebersihan lingkungannya yang relatif terjaga meskipun sering dikunjungi wisatawan. Kondisi lingkungan yang bersih menjadi faktor penting dalam meningkatkan kenyamanan pengunjung serta menjadi pertimbangan utama wisatawan dalam memilih lokasi berlibur. Pantai Batu Kumbang juga memiliki nilai sejarah yang melekat di tengah masyarakat. Berdasarkan cerita turun-temurun, Ir. Soekarno pernah singgah dan beristirahat di kawasan pantai ini pada masa lalu, karena jalur perjalanan saat itu melintasi kawasan pesisir.

Nama Pantai Batu Kumbang sendiri berasal dari keberadaan tiga batu besar berwarna hitam yang bentuknya menyerupai tungku. Namun, saat ini batu-batu tersebut telah hilang akibat abrasi pantai.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Redar Mukomuko <https://rri.co.id/wisata/1012399/pesona-pantai-batu-kumbang-surga-tersembunyi-di-pesisir> 29-januari 2026